

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENGUNAAN DANA DESA DI DESA BANDAR KLIPPA**

Sri Rejeki Sitohang¹, Adinda Putri Br Sitepu², Julia Ivanna³

^{1,2,3}PPKn FIS Universitas Negeri Medan

¹srirejekysitohang@gmail.com, ²adindaputi978@gmail.com,

³juliaivanna@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study examines community political participation in decision-making regarding the use of Village Funds in Bandar Klippa Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The problem in this study is the persistent variation in the level of community participation in village deliberations and decision-making regarding the use of Village Funds. The purpose of this study is to determine the forms of community participation and the factors influencing this participation. This study used a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through interviews with five informants, observation, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that community participation is evident through attendance at village deliberations, submission of proposals, suggestions, and opinions regarding village development programs. Community participation is considered quite good, but is influenced by factors such as awareness, education, information from the village government, trust in the village government, and community busyness.

Keywords: *Political Participation, Community, Village Funds, Village Deliberation, Village Development.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa di Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Masalah dalam penelitian ini adalah masih adanya variasi tingkat partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa dan pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan lima informan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terlihat melalui kehadiran dalam musyawarah desa, penyampaian usulan, saran, dan pendapat terkait program pembangunan desa. Partisipasi masyarakat tergolong cukup baik, namun dipengaruhi oleh faktor kesadaran, pendidikan, informasi dari pemerintah desa, kepercayaan terhadap pemerintah desa, serta kesibukan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Masyarakat, Dana Desa, Musyawarah Desa, Pembangunan Desa.

A. Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri, termasuk dalam pengelolaan Dana Desa yang digunakan untuk mendukung pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa diharapkan mampu mempercepat pembangunan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Isnaini, 2024). Dalam perspektif teori pembangunan partisipatif, keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang turut menentukan arah kebijakan desa (Maharany & Hasrul, 2024).

Namun dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah desa, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi, usulan, dan pendapat melalui forum musyawarah desa agar program pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Yuliandari & Wulandari, 2022). Partisipasi masyarakat menjadi indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam

pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa masih bervariasi. Tidak semua masyarakat aktif terlibat dalam musyawarah desa, baik karena faktor kesadaran, pendidikan, akses informasi, kepercayaan terhadap pemerintah desa, maupun kesibukan pekerjaan (Setyaningrum & Dewi, 2024). Kondisi ini juga terlihat di Desa Bandar Klippa, di mana keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan masih perlu ditingkatkan agar pembangunan desa dapat lebih tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa di Desa Bandar Klippa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa di Desa Bandar Klippa. Data diperoleh melalui wawancara dengan lima informan, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi yang mendukung informasi penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang

jelas mengenai bentuk partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses pengambilan keputusan penggunaan Dana Desa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Dana Desa di Desa Bandar Klippa

Partisipasi politik masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang demokratis. Dalam konteks penggunaan dana desa, partisipasi masyarakat diperlukan agar program pembangunan yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan warga. Dana desa yang diberikan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin efektivitas penggunaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bandar Klippa, partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa terlihat melalui keterlibatan warga dalam musyawarah desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Musyawarah desa menjadi forum utama yang digunakan untuk menampung berbagai aspirasi, usulan, dan masukan dari masyarakat terkait program pembangunan yang akan dilaksanakan. Dalam forum

tersebut, masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan yang dianggap penting bagi lingkungan mereka. Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dapat dilihat dari kehadiran warga dalam musyawarah desa serta keterlibatan mereka dalam memberikan usulan pembangunan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat aktif menyampaikan berbagai kebutuhan pembangunan seperti perbaikan jalan, pembangunan drainase, penerangan jalan, dan fasilitas umum lainnya. Usulan-usulan tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan pemerintah desa dalam menentukan prioritas penggunaan dana desa.

Keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah desa menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga sebagai pihak yang ikut menentukan arah pembangunan desa. Kondisi ini mencerminkan adanya ruang partisipasi yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Melalui keterlibatan tersebut, masyarakat dapat menyampaikan aspirasi secara langsung sehingga program pembangunan yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain melalui penyampaian usulan, partisipasi masyarakat juga terlihat dari keterlibatan warga dalam mengetahui serta mengikuti perkembangan penggunaan dana desa. Masyarakat berusaha memperoleh informasi mengenai program-program yang akan dilaksanakan sehingga dapat memahami arah pembangunan desa.

Keterbukaan informasi tersebut menjadi salah satu bentuk hubungan yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk partisipasi politik masyarakat yang paling dominan adalah kehadiran dalam musyawarah desa, penyampaian aspirasi, pemberian saran, serta keterlibatan dalam memberikan masukan terhadap program pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bandar Klippa memiliki kepedulian terhadap pembangunan desa dan berupaya ikut berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penggunaan dana desa.

Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Dana Desa di Desa Bandar Klippa

Partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan warga. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mendorong maupun menghambat partisipasi masyarakat. Faktor internal yang memengaruhi partisipasi masyarakat meliputi tingkat kesadaran, pendidikan, dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dalam pembangunan desa. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat dana desa cenderung lebih aktif mengikuti musyawarah desa dan memberikan usulan terkait pembangunan. Sebaliknya, masyarakat yang kurang

memahami pentingnya partisipasi biasanya lebih pasif dan menganggap bahwa pengambilan keputusan penggunaan dana desa sepenuhnya merupakan tanggung jawab pemerintah desa.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang memengaruhi partisipasi masyarakat. Faktor tersebut antara lain penyampaian informasi dari pemerintah desa, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, serta kondisi pekerjaan dan kesibukan masyarakat sehari-hari. Informasi yang jelas mengenai jadwal dan pelaksanaan musyawarah desa menjadi faktor penting yang dapat mendorong masyarakat untuk hadir dan berpartisipasi. Semakin baik sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa, maka semakin besar peluang masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat partisipasi warga. Masyarakat cenderung lebih aktif berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa aspirasi dan pendapat yang disampaikan akan didengar serta dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Kepercayaan tersebut dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pemerintah desa dan masyarakat sehingga proses pembangunan dapat berjalan secara lebih partisipatif.

Di sisi lain, kesibukan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang sering menghambat partisipasi masyarakat. Tidak semua warga dapat menghadiri musyawarah desa karena harus bekerja atau memiliki

kegiatan lain yang tidak dapat ditinggalkan. Kondisi ini menyebabkan tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan desa tidak selalu maksimal meskipun mereka memiliki keinginan untuk berpartisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa di Desa Bandar Klippa sudah berjalan cukup baik. Masyarakat telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Namun demikian, partisipasi tersebut masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus meningkatkan sosialisasi, transparansi, dan komunikasi dengan masyarakat agar partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa dapat semakin meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pembangunan desa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa di Desa Bandar Klippa, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sudah berjalan cukup baik. Bentuk partisipasi masyarakat terlihat melalui kehadiran dalam musyawarah desa, penyampaian usulan, aspirasi, saran, dan pendapat terkait program pembangunan yang akan dilaksanakan menggunakan dana desa. Melalui forum musyawarah desa, masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses perencanaan

pembangunan sehingga penggunaan dana desa dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Selain itu, partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kesadaran, pendidikan, dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dalam pembangunan desa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi penyampaian informasi dari pemerintah desa, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, serta kesibukan pekerjaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus meningkatkan sosialisasi, transparansi, dan komunikasi dengan masyarakat agar partisipasi politik masyarakat dalam pengambilan keputusan penggunaan dana desa dapat semakin meningkat dan mendukung terwujudnya pembangunan desa yang lebih efektif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1–20.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Artini, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan

- Umum Legislatif di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329–348.
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). Perilaku Politik Masyarakat Gampong Rimba Raya dalam Menentukan Pilihan Politik pada Pilkada 2017 di Kabupaten Bener Meriah. *Brazilian Dental Journal*, 33(1), 1–12.
- Berutu, E., & Iskandar, A. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014. *Journal of Law & Policy Review*, 2.
- Ghifari, M. (2025). Demokrasi Partisipatif di Tingkat Lokal: Tinjauan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 6293–6300.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344.
- Harywibowo, M. R. (2024). Pentingnya Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan). *Manageable*, 3.
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif)*.
- Hidayatullah, R. (2022). Desain Penelitian Musik di Era Digital (Sebuah Tinjauan Studi Literatur). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 5(1), 28–40.
- Isnaini. (2024). Efektivitas Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Kolor. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 4.
- Jenar, S., Nurlaela, L., & Sabil, M. (2024). Pengaturan Penggunaan Dana Desa Berdasarkan UU HKPD. *IBLAM Law Review*, 4, 88–100.
- Madubun, J., Fretes, V. S. R. J. De, Studi, P., Pemerintahan, I., Ilmu, F., Politik, I., & Pattimura, U. (2026). Pemberdayaan Pemerintahan Desa melalui Penguatan Demokrasi Partisipatif di Desa Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah. 2(3), 1019–1030.
- Mahanum, M. (2021). Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Kebijakan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154–163.
- Maharany, & Hasrul. (2024). Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4, 70–83.
- Mii, R., Reza, M., Latuda, F., Gorontalo, U., & Gorontalo, U. N. (2023). Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik. *Jurnal*

- Governance and Politics (JGP)*, 3(2), 139–153.
- Pemula*. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik.
- Nadhiro, R. A., & Choiriyah, I. U. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25.
- Purba, A. R. (2024). Pelaksanaan Pengelolaan Bantuan Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 6.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Setiawan, V. N. (2024, Juni 25). RI Hasilkan 69,7 Juta Ton Sampah Per Tahun 2023.
- Setyaningrum, A., & Dewi, M. W. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 110–116.
- Surokim. (2016). *Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti*
- Sutriyanti, & Muspawi, M. (2024). Jenis-Jenis Data dalam Ilmu Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 5, 195–204.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 1, 13–23.
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276.
- Yuliandari, E., & Wulandari, S. M. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional*, 4.